

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa cakupan keempat aspek literasi sains pada buku-buku teks Biologi yang dianalisis adalah kurang proporsional. Aspek pengetahuan lebih banyak muncul dalam buku teks dibandingkan aspek lainnya. Aspek sikap adalah aspek yang paling sedikit muncul sehingga buku-buku teks Biologi di sekolah kurang memberikan gambaran bagaimana siswa harus menghadapi perkembangan sains dan teknologi. Aspek kompetensi juga kurang memberikan kontribusi terhadap perkembangan literasi sains walaupun proporsinya lebih baik dibandingkan aspek sikap. Lingkup global dan sumber daya alam merupakan aspek-aspek konteks yang melatarbelakangi materi-materi pada buku teks Biologi.

Walaupun kedua buku kurang proporsional dalam memberikan aspek literasi sains yang diperlukan oleh siswa, namun buku-buku yang dianalisis telah menyediakan seluruh aspek literasi sains. Dengan demikian, buku teks Biologi di sekolah telah merefleksikan literasi sains walaupun proporsinya tidak seimbang karena hanya salah satu aspek yang mendominasi di dalamnya, yaitu aspek pengetahuan.

Kedua buku yang dianalisispun memiliki cakupan aspek literasi sains yang berbeda. Buku X memuat lebih banyak aspek konteks (ruang lingkup personal dan bidang pembahasan tentang sumber daya alam), aspek kompetensi, dan aspek sikap. Buku Y memuat lebih banyak aspek konteks (ruang lingkup global dan lokal/nasional, serta bidang pembahasan mengenai kualitas lingkungan, bahaya, batas sains dan teknologi, kesehatan dan penyakit) dan aspek pengetahuan. Artinya, buku teks Biologi kelas X Kurikulum 2006/KTSP lebih banyak memunculkan komponen aspek literasi sains dibandingkan buku teks Biologi kelas X Kurikulum 2013.

## B. Saran

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, penulis ingin menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak-pihak yang terlibat, baik secara langsung maupun tidak langsung, antara lain:

### 1. Peneliti Lain

Penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya untuk melakukan penelitian analisis buku tentang literasi sains khususnya pada masing-masing jenjang pendidikan karena penelitian tentang analisis buku berdasarkan literasi sains masih sangat sedikit di Indonesia.

### 2. Penulis Buku Teks

Saran bagi para penulis buku sains, terutama buku teks Biologi SMA, hendaknya mengembangkan sebuah buku yang mengarah pada keempat aspek literasi sains agar memicu perkembangan literasi sains di antara siswa. Namun, tetap mengacu pada kurikulum yang berlaku di Indonesia. Jika ingin mengembangkan buku yang berisi aspek kompetensi maka kembangkanlah buku yang berisi lebih banyak soal-soal latihan, praktek, dan kegiatan yang memicu kompetensi literasi sains dibandingkan aspek pengetahuan di dalamnya. Jika ingin mengembangkan buku yang berisi aspek sikap maka kembangkan buku teks yang terintegrasi dengan pendidikan nilai yang memicu munculnya sikap terhadap sains dalam diri siswa

### 3. Guru

Saran bagi para guru sains, terutama guru Biologi di SMA, hendaknya meningkatkan pemahaman tentang literasi sains agar dapat mengintegrasikannya dalam kegiatan pembelajaran Biologi di kelas. Selain itu, guru dapat mengembangkan sendiri bahan ajar atau memilihkan buku teks yang memuat literasi sains yang memadai. Dengan demikian, pembelajaran Biologi tidak terkesan monoton karena hanya menonjolkan aspek pengetahuan saja.